

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Kondensat AC (*Air Conditioner*) dan Air Minum Kemasan sebagai Pelarut Media *Malt Extract Agar* (MEA) pada Pertumbuhan Jamur *Trichophyton rubrum*” dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondensat dari AC dan air minum kemasan dapat dimanfaatkan sebagai pelarut dalam media MEA untuk pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*
2. Karakteristik jamur *Trichophyton rubrum* diamati secara makroskopis dan mikroskopis. Secara makroskopis media MEA dengan pelarut akuades, kondensat AC dan air minum kemasan tidak ada perbedaan yaitu bentuk bulat, permukaan berwarna putih berbentuk seperti kapas (*cottony*) dan bagian belakang atau sisi sebaliknya berwarna merah. Secara mikroskopis yang membedakan hanya pada mikrokonidianya yang mana pada pelarut air minum kemasan lebih sedikit dibandingkan akuades dan kondensat AC.
3. Diameter media MEA pelarut kondensat AC lebih besar dibandingkan dengan pelarut air minum kemasan pada pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.
4. Rerata diameter pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* pada media MEA setelah diinkubasi selama 7 hari pada suhu ruang 25°C pada pelarut

akuades sebesar 71,01 mm, pelarut kondensat AC sebesar 73,63 mm sedangkan pada pelarut 67,54 mm.

B. Saran

1. Teoritis

Diharapkan institusi pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar dalam praktikum Mikologi atau mikrobiologi, terutama dalam hal pemanfaatan limbah atau bahan alternatif dalam budidaya mikroorganisme.

2. Praktis

Tenaga laboratorium diharapkan dapat mulai mencoba dan mengevaluasi penggunaan kondensat AC dan air minum kemasan sebagai pelarut media MEA, khususnya dalam kondisi keterbatasan air akuades atau bahan standar lainnya.